

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi masyarakat, namun juga memicu peningkatan kejahatan dunia maya. Salah satu platform yang sering digunakan untuk melakukan tindakkejahatan, termasuk pelecehan seksual adalah Line Messenger, merupakan aplikasi pesan instan yang memiliki fitur People Nearby. Selain Line, aplikasi lain seperti WhatsApp dan Instagram juga sering dimanfaatkan untuk kejahatan serupa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti digital menggunakan metode Digital Forensic Research Workshop (DFRWS). Metode ini memiliki enam tahap yaitu identifikasi, pemeliharaan, pengumpulan, pemeriksaan, analisis, dan presentasi. Metode ini diterapkan untuk mengungkap bukti kejahatan dan membantu penegak hukum dalam proses investigasi. Penelitian ini menggunakan tools forensik seperti MOBILedit Forensic Express, FTK Imager, Autopsy dan HashMyFiles. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam terkait proses analisis bukti digital serta membantu memberikan kontribusi bagi penegak hukum dalam memperoleh bukti digital yang sah di pengadilan untuk mendukung proses hukum yang adil.

Kata kunci: Line Messenger, DFRWS,FTK Imager , Autopsy, HashMyFiles

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought numerous benefits to society but has also led to an increase in cybercrime. One of the platforms frequently used for criminal activities, including sexual harassment, is Line Messenger, an instant messaging application that features People Nearby. In addition to Line, other applications such as WhatsApp and Instagram are also commonly exploited for similar crimes. This study aims to analyze digital evidence using the Digital Forensic Research Workshop (DFRWS) method, which consists of six stages: identification, preservation, collection, examination, analysis, and presentation. This method is applied to uncover digital evidence of crimes and assist law enforcement in the investigation process. This research utilizes forensic tools such as MOBILedit Forensic Express, FTK Imager, Autopsy, and HashMyFiles to conduct an in-depth analysis of digital evidence. The findings of this study are expected to provide comprehensive insights into the digital evidence analysis process and contribute to assisting law enforcement in obtaining legally admissible digital evidence in court to support a fair judicial process.

Keywords: Line Messenger, DFRWS, FTK Imager , Autopsy, HashMyFiles